

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sanjaya, 2008:2).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa, sehingga diperlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga sebagai sarana melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan budi pekerti luhur.

Matematika merupakan ilmu dasar yang harus dikuasai, selain membaca dan menulis. Menguasai ilmu matematika, membaca, dan menulis berarti mempunyai harapan untuk mudah dan cepat memahami ilmu pengetahuan yang lain.

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting, karena diujikan dalam ujian nasional, namun seringkali dianggap menjadi pelajaran yang sulit. Hal ini muncul karena adanya fobia matematika tertanam anggapan bahwa matematika itu pelajaran yang sulit, sehingga hasil yang dicapai masih rendah, jauh dari yang diharapkan.

Rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika disebabkan usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa belum berjalan seperti yang diharapkan. Banyak usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, diantaranya pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar mengajar, penyempurnaan sistem penilaian dan sebagainya.

Faktor lain penyebab rendahnya minat siswa untuk belajar matematika dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada umumnya, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Dimana guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan pada siswa tanpa memperhatikan keadaan siswa yang mempunyai bekal kemampuan yang tidak sama.

Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat mengubah gaya belajar siswa dari pasif ke aktif, membangun minat siswa terhadap pelajaran matematika, sehingga matematika bukan lagi pelajaran yang menjenuhkan, tetapi pelajaran yang ringan dan menyenangkan. Dalam

setiap proses kegiatan pembelajaran hendaknya guru memilih strategi yang tepat, agar siswa dapat aktif, kreatif dan inovatif.

Selain strategi pembelajaran yang digunakan, keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan lebih mudah mengikuti pelajaran, sedangkan siswa yang motivasi rendah akan lebih sulit mengikuti pelajaran.

Rendahnya motivasi berprestasi siswa ditunjukkan dengan nilai-nilai dan prestasi siswa yang cenderung naik turun dan tidak stabil. Siswa cenderung mengabaikan tugas jika kurang mendapat pengawasan dari guru. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik daripada orang lain.

Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan adanya pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi dan motivasi berprestasi siswa. Melalui strategi pembelajaran *Group investigation* dan *Guided Teaching*, diharapkan dapat menghilangkan rasa bosan dalam belajar matematika dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Group Investigation* dan *Guided Teaching* Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu

1. Masih digunakannya metode konvensional dalam pembelajaran.
2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Rendahnya motivasi berprestasi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian sebagai berikut

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching* dan strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.
2. Motivasi berprestasi siswa meliputi berorientasi masa depan, berorientasi sukses, memiliki tanggung jawab pribadi dan menyukai tantangan.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Group Investigation* dan *Guided Teaching* terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Adakah pengaruh tingkat motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran *Group Investigation* dan *Guided Teaching* dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan serta melihat kebenaran kontribusi proses pembelajaran matematika dengan strategi *Group Investigation* dan *Guided Teaching* ditinjau dari motivasi berprestasi pada siswa SMP Negeri 1 Boyolali guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Group Investigation* dan *Guided Teaching* terhadap prestasi belajar matematika siswa.
 - b. Mengetahui pengaruh tingkat motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.
 - c. Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran *Group Investigation* dan *Guided Teaching* ditinjau dari motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai prinsip-prinsip untuk mengembangkan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai pengalaman dalam belajar matematika secara aktif dan kooperatif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai masukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pembelajaran yang tepat.